

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI KONSEP BILANGAN MELALUI PERMAINAN *FRUIT DOMINOS* PADA ANAK 5-6 TAHUN

Nurseh, Fadillah, Marmawi
PG-PAUD FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak 2013
email: nurseh87@yahoo.co.id

Abstract: This research is motivated poor children's ability to understand the concept of numbers, among others, the child has not been able to raise the figure to the right, children may not be able to write numbers correctly, the child has not been able to pair the object based on the numbers, children can not pair. Destination to improve children's ability to understand the concept of numbers and quality of learning in schools. The methods used in this research is descriptive method. Based on the research that has been done and through the results obtained after an analysis of data, the general conclusion that can be drawn: 1) teachers planning their lessons through the game dominos fruit in improving the ability to understand the concept of numbers in children kindergarten school. 2) Implementation of learning through play dominos fruit in improving the ability to understand the concept of numbers in children kindergarten school. 3) From the introduction of learning numbers with fruit dominos game result that the ability to understand the concept of numbers in children kindergarten school year. But after the act is done in improving children's ability to understand the concept of numbers there are still children who are categorized in the process as much as three to four children each assessment indicators.

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya kemampuan anak dalam memahami konsep bilangan antara lain anak belum mampu menyebutkan angka dengan benar, anak belum mampu menuliskan angka dengan benar. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan anak dalam memahami konsep bilangan hendaknya dan kualitas pembelajaran di sekolah. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan melalui hasil yang diperoleh setelah diadakan analisis data, secara umum dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa: 1) Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru melalui permainan *fruit dominos* dalam meningkatkan kemampuan memahami konsep bilangan pada anak. 2) Pelaksanaan pembelajaran melalui permainan *fruit dominos* dalam meningkatkan kemampuan memahami konsep bilangan pada anak. 3) Dari pembelajaran pengenalan bilangan dengan permainan *fruit dominos* diperoleh hasil bahwa kemampuan memahami konsep bilangan pada anak usia. Dari hasil pembelajaran pengenalan bilangan dengan permainan *fruit dominos* diperoleh hasil bahwa kemampuan memahami konsep bilangan pada anak antara lain: sebagian besar anak dapat menyebutkan bilangan yang tertera pada kartu *fruit dominos*, anak dapat menuliskan bilangan yang tertera pada kartu *fruit domino*, dapat memasang bilangan sesuai dengan kartu *fruit dominos*, anak dapat mencari kartu *fruit dominos* berdasarkan bilangan yang diinstruksikan guru, anak dapat memasang kartu *fruit dominos* berdasarkan jumlah gambarnya.

Kata Kunci : Konsep Bilangan, Fruit Dominos.

Taman Kanak-kanak merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam berbagai aspek perkembangan. Anak usia. Taman Kanak-Kanak merupakan masa-masa keemasan sekaligus masa masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya masa ini merupakan masa yang tepat untuk melestarikan dasar-dasar pengembangan anak.

Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah No. 58 yang menyatakan, Sistem Pendidikan Anak Usia Dini menerangkan bahwa: "Suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut".

Kemampuan memahami konsep bilangan anak TK Ratih Pratiwi Putussibau Tahun Ajaran 2012/2013 saat ini masih dikategorikan belum dapat berkembang dengan baik seperti anak belum mampu menyebutkan bilangan dengan benar, anak belum mampu menuliskan bilangan dengan benar, anak belum dapat memasang benda berdasarkan jumlahnya, anak belum bisa memasang bilangan sesuai dengan gambar, anak belum bisa mencari gambar berdasarkan bilangan yang diinstruksikan guru. Untuk itu salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam hubungannya dengan anak adalah meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan. Melalui upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan konsep bilangan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memahami konsep bilangan tersebut, diharapkan dapat meminimalisir kemungkinan-kemungkinan anak belum dapat mengenal angka dan bilangan saat melanjutkan ke Sekolah Dasar. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 58 tahun 2009, menerangkan bahwa: Pada lingkup perkembangan konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf, tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun antara lain: Menyebutkan lambang bilangan 1-10, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan.

Untuk mengenalkan konsep bilangan pada anak dapat melalui kegiatan bermain, pada kegiatan tersebut anak belajar secara perlahan-lahan. Salah satu permainan yang dapat menstimulasi kemampuan anak dalam memahami konsep bilangan dengan permainan *fruit dominos*. *Fruit dominos* sangat membantu anak dalam memanfaatkan potensi kedua belah otaknya. Adanya interaksi yang luar biasa antara kedua belahan otak dapat memicu kreativitas yang memberikan kemudahan dalam proses memahami konsep angka dan bilangan. Terbiasanya anak menggunakan dan mengembangkan potensi kedua otaknya, akan dicapai peningkatan beberapa aspek, yaitu konsentrasi, kreativitas, dan pemahaman sehingga anak dapat mengembangkan kemampuan berhitung.

Permainan yang berbentuk tata angka seperti *fruit dominos* merupakan salah satu media pembelajaran, karena anak secara langsung mengenal angka dan simbol ataupun lambang, dapat dimengerti arti pentingnya bermain dan merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan dan dapat pula membantu anak untuk mampu memahami konsep-konsep dan pengertian secara ilmiah. Masitoh dkk (2005: 6.3) bahwa anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang luar biasa dan

kemampuan untuk menyerap informasi sangat tinggi. Oleh karena itu, pencapaian perkembangan anak yang optimal di TK menjadi hal sangat penting, dapat peneliti jelaskan bahwa kemampuan memahami konsep bilangan anak dapat ditingkatkan melalui pemberian stimulasi, untuk itu guru seyogyanya dapat mensiasati pembelajaran yang dapat memotivasi minat belajar anak melalui penggunaan media pembelajaran.

Sudono dkk (2005: 110) menjelaskan manfaat media pembelajaran salah satunya memberikan kesempatan kepada anak untuk mendapatkan dan memperkaya pengetahuan. Media pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi pembelajaran. Kemampuan memahami konsep bilangan anak TK Ratih Pratiwi Putussibau Tahun Ajaran 2012/2013 saat ini masih masih dikategorikan belum dapat berkembang dengan baik seperti anak belum mampu menyebutkan bilangan dengan benar, anak belum mampu menuliskan bilangan dengan benar, anak belum dapat memasang benda berdasarkan jumlahnya, anak belum bisa memasang bilangan sesuai dengan gambar, anak belum bisa mencari gambar berdasarkan bilangan yang diinstruksikan guru.

Dari 15 anak hanya 4 orang anak saja yang dapat melakukan kegiatan yang diberikan guru dengan benar. atau dapat peneliti persentasekan sebesar 26% anak yang dapat melakukan kegiatan tanpa bimbingan guru. Sebagian besar anak belum mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik dan harus dibimbing guru karena kemampuan memahami konsep bilangan anak masih rendah. Hal ini menunjukkan kurangnya kemampuan mengingat, dari hasil pengamatan dan penglihatan anak terhadap benda-benda ataupun peristiwa-peristiwa yang ada. Ada beberapa anak didik yang jumlahnya sangat minoritas mempunyai daya tangkap dan ingat yang lumayan tinggi. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di TK dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah tenaga pendidik, sarana-prasarana khususnya media pembelajaran, anak didik dan program kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab guru harus kreatif dalam memilih media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran.

Hal inilah yang menarik perhatian peneliti untuk meneliti sejauhmana peningkatan kemampuan memahami konsep bilangan melalui permainan *fruit dominos* pada anak usia 5-6 tahun di TK Ratih Pratiwi Putussibau Tahun ajaran 2012/2013. Untuk itu belajar bilangan perlu di ajarkan sejak usia dini dengan menggunakan objek nyata . Johnson dan Rising (1978) mengemukakan bahwa *Matematik is a creation of the human mind, concerned primarily with idea, process, and reasoning*, yang berarti bahwa matematika merupakan kreasi pemikiran manusia yang intinya berkaitan dengan ide-ide proses-proses dan penalaran.

Konsep bilangan itu sendiri merupakan permulaan pengenalan matematika atau salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki anak dalam pembelajaran matematika adalah mengenal bilangan. pemahaman konsep bilangan pada anak usia dini pada umumnya dimulai dengan menggunakan benda-benda konkrit yang dapat dilihat, dihitung atau diurutkan. Menurut Copley (2001: 42) bilangan adalah lambang atau simbol yang merupakan suatu objek yang terdiri dari angka-angka. sebagai contoh bilangan 10 dapat ditulis dengan 2 buah angka (*double digits*)

yaitu angka 1 dan angka 0. Dalam pengenalan konsep bilangan ini tidak terlepas dari pengenalan konsep tentang angka-angka. pengenalan konsep angka melibatkan pemikiran tentang beberapa jumlah suatu benda atau beberapa banyak benda. Pengenalan konsep angka ini pada akhirnya akan memberikan bekal awal kepada anak untuk mempelajari berhitung dan operasi penjumlahan. Menurut Tristel (2002: 134) *Number concept are the foundation of mathematics. These concept develop gradually over time as children explore, manipulate and organize materials and they communicate their mathematical thinking with adults and peer.*

Mudjiono, (2007: 1) menyatakan bahwa secara umum pengenalan konsep bilangan untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran tentang angka sehingga pada saatnya nanti anak akan siap mengikuti pembelajaran berhitung pada jenjang selanjutnya yang lebih kompleks. Zaman (2008: 7) mengemukakan bahwa: Tujuan khusus pengenalan konsep bilangan yakni a) agar anak dapat berpikir logis dan sistematis sejak dini, melalui pengamatan terhadap benda-benda kongkrit, gambar-gambar atau angka-angka yang terdapat di sekitar anak. b) anak dapat, menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang dalam kesehariannya memerlukan keterampilan mengenal angka. c) anak memiliki ketelitian, konsentrasi, abstraksi dan daya apresiasi yang tinggi. d) anak memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu serta dapat memperkirakan kemungkinan urutan sesuatu peristiwa yang terjadi di sekitarnya. e) anak memiliki kreativitas dan imajinasi dalam menciptakan sesuatu secara spontan.

Mengenal konsep bilangan menurut Copley (2001: 47) terdapat beberapa pembelajaran matematika yang diterapkan salah satunya adalah bilangan dan operasi bilangan. Copley (2001; 55) mengungkapkan bahwa terdapat kemampuan-kemampuan yang dikemukakan dalam bilangan dan operasi bilangan, diantaranya adalah: a) *counting* (berhitung), b) *one to one correspondence* (koresponden satu-satu), c) *quantity* (kuantitas) dan d) *Recognizing and writing* (mengenal dan menulis angka).

Konsep jumlah merupakan merupakan awal bagi anak untuk memahami konsep bilangan secara lengkap. Sekitar usia tiga tahun sampai tiga setengah tahun biasanya anak telah dapat menunjukkan mana yang lebih besar dan mana yang lebih kecil. Kemudian tahap *conservation* yaitu kemampuan untuk memahami bahwa jumlah benda tetap sama sekalipun disusun dengan bentuk yang berbeda. Tahap *equivalence* atau persamaan merupakan tahap terakhir perkembangan konsep bilangan pada anak. tahap ini akan muncul setelah anak tahu bahwa dua baris benda yang disusun dalam bentuk benda dihadapannya akan tetap memiliki jumlah yang sama tanpa perlu dihitung lagi.

Menurut Heinic (dalam Supriadi, 1996: 67) menyebutkan bahwa media berasal dari kata medium yang berarti perantara yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan. Media merupakan bagian yang integral dari proses pembelajaran sehingga tidak dipisahkan. Guru atau pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab dan secara sengaja membantu anak didik agar mencapai kedewasaan (Syarifudin, 2006: 13). Dari kutipan di atas terungkap jelas bahwa, guru yaitu orang dewasa yang memiliki kesadaran, untuk melaksanakan tujuan pendidikan. Serta melakukan berbagai tindakan atau kegiatan, yang kesemuanya

itu diarahkan semata-mata untuk membantu anak dalam mencapai kedewasaan baik secara fisik, sosial dan intelegensi. Karena itu guru diharapkan memiliki kemampuan dibidangnya masing-masing.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif. Menurut Iskandar, (2011: 25) bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Sedangkan bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Iskandar, (2011: 2) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan kajian sistematis tentang upaya meningkatkan mutu praktik pendidikan oleh sekelompok masyarakat melalui tindakan praktis yang dilakukan dan merefleksi hasil tindakannya.

Alasan peneliti menggunakan bentuk Penelitian Tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar anak yang berupa kemampuan memahami konsep bilangan melalui permainan *fruit dominos*.

Siklus penelitian adalah sebuah rangkaian tahap penelitian dari awal hingga akhir. Prosedur penelitian mencakup tahapan-tahapan sebagai berikut: 1. Perencanaan (*planning*); 2. Penerapan tindakan (*action*); 3. Mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*); dan 4. Melakukan refleksi (*reflecting*) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

Analisis Data

Ada empat tahap menganalisis data yaitu : pengumpulan data, reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Tahapan-tahapan analisis itu akan diuraikan sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Untuk melaksanakan teknik tersebut tentunya peneliti memerlukan persiapan, agar peneliti lebih mudah dalam penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan dengan cara sedemikian sehingga simpulan-simpulan akhirnya ditarik dan diverifikasi.

3. Penyajian Data atau *Display Data*

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.

Dalam pelaksanaan penelitian penyajian-penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang benar-benar valid.

Berdasarkan keterangan di atas, penyajian data ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam mengambil data, mengingat data yang dikumpulkan melalui wawancara harus terpisah dalam kelompok-kelompok sesuai dengan masalah yang diinginkan. Setelah dilakukan display terhadap data dengan maksud untuk memudahkan mana data yang terpilih atau tidak.

4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Data-data yang telah didapat dari hasil penelitian kemudian diuji kebenarannya. Penarikan simpulan ini merupakan bagian dari konfigurasi utuh, sehingga simpulan-simpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi data yaitu pemeriksaan tentang benar dan tidaknya hasil laporan penelitian. Sedangkan simpulan adalah tinjauan ulang pada catatan di lapangan atau simpulan diuji kebenarannya, kekokohnya merupakan validitasnya (Milles Huberman, 2000: 19).

Keterangan di atas, maka proses verifikasi dan penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan setelah data temuan disajikan untuk tahap pertama peneliti berusaha untuk memahami makna dari data yang telah disajikan, kemudian dikomentari berdasarkan pemahaman peneliti atau pendapat para pakar, setelah itu barulah dapat ditarik kesimpulan.

Adapun bentuk perhitungan yang dianggap relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan adalah dengan:

$$%P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi Jawaban

N : Jumlah Responden

100 : Bilangan Tetap

Melalui penggunaan rumus persentase peneliti bermaksud untuk menghitung hasil observasi kemampuan anak yang sesuai dengan alternatif jawaban, dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

a. Siklus ke 1 Pertemuan ke 1

Untuk mengetahui perkembangan anak terhadap peningkatan kemampuan memahami konsep bilangan melalui permainan *fruit dominos*. Maka dilakukanlah observasi anak. Adapun hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Hasil Observasi Anak Siklus ke 1 Pertemuan ke 1

No.	Nama Anak	Kegiatan dan Alternatif Jawaban		
		Anak menyebutkan angka yang tertera pada kartu <i>fruit</i>	Anak menuliskan angka yang tertera pada kartu <i>fruit</i>	Anak memasangkan kartu <i>fruit dominos</i> berdasarkan jumlah

	<i>dominos</i>			<i>dominos</i>			gambarnya		
	BSH	DP	BB	BSH	DP	BB	BSH	DP	BB
1. Adip	√			√			√		
2. Agung	√			√			√		
3. Aliya		√			√			√	
4. Alisya		√			√			√	
5. Azmi		√			√			√	
6. Adha			√			√			√
7. Billy			√			√			√
8. Bintang	√				√			√	
9. Diky		√			√			√	
10. Dya	√				√			√	
11. Lita		√		√				√	
12. Putri	√			√			√		
13. Risky	√			√			√		
14. Ririn		√			√			√	
15. Ragil	√			√			√		
Jumlah	7	6	2	6	7	2	5	8	2
Persentase	46%	40%	14%	40%	46%	14%	33%	53%	14%

b. Siklus ke 1 Pertemuan ke 2

Observasi yang peneliti lakukan pada siklus ke 1 pertemuan ke 2 ini untuk menindak lanjuti kelemahan yang terjadi pada anak khususnya dalam meningkatkan kemampuan memahami konsep bilangan melalui permainan fruit dominos pada anak, adapun hasil kegiatan anak dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Hasil Observasi Anak Siklus ke 1 Pertemuan ke 2

No.	Nama Anak	Kegiatan dan Alternatif Jawaban								
		Anak menyebutkan angka yang tertera pada kartu <i>fruit dominos</i>			Anak menuliskan angka yang tertera pada kartu <i>fruit dominos</i>			Anak memasang kartu <i>fruit dominos</i> berdasarkan jumlah gambarnya		
		BSH	DP	BB	BSH	DP	BB	BSH	DP	BB
1. Adip		√			√			√		
2. Agung		√			√			√		
3. Aliya			√			√			√	
4. Alisya			√			√			√	
5. Azmi			√			√			√	
6. Adha				√			√			√
7. Billy				√			√			√
8. Bintang		√				√			√	
9. Diky			√			√			√	
10. Dya		√				√			√	
11. Lita			√		√			√		
12. Putri		√			√			√		
13. Risky		√			√			√		
14. Ririn		√			√				√	
15. Ragil		√			√			√		
Jumlah		8	5	2	7	6	2	6	7	2

Persentase	53%	33%	14%	46%	40%	14%	40%	46%	12%
------------	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

c. Siklus 2 Pertemuan 1

Untuk mengetahui perkembangan anak terhadap peningkatan kemampuan memahami konsep bilangan melalui permainan fruit dominos, maka dilakukanlah observasi anak. Adapun hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3
Hasil Observasi Anak Siklus ke 2 Pertemuan ke 1

No.	Nama Anak	Kegiatan dan Alternatif Jawa/ban								
		Anak memasang angka sesuai dengan kartu <i>fruit dominos</i>			Anak mencari kartu <i>fruit dominos</i> berdasarkan angka yang di instruksikan guru			Anak memasang kartu <i>fruit dominos</i> berdasarkan jumlah gambarnya		
		BSH	DP	BB	BSH	DP	BB	BSH	DP	BB
1.	Adip	√			√			√		
2.	Agung	√			√			√		
3.	Aliya	√			√				√	
4.	Alisya	√			√				√	
5.	Azmi		√			√			√	
6.	Adha		√				√			√
7.	Billy			√		√				√
8.	Bintang	√				√			√	
9.	Dikky		√			√			√	
10.	Dya	√				√			√	
11.	Lita		√		√				√	
12.	Putri	√			√				√	
13.	Risky	√			√				√	
14.	Ririn	√			√				√	
15.	Ragil	√			√				√	
Jumlah		10	4	1	9	5	1	8	5	2
Persentase		66%	26%	6%	60%	34%	6%	54%	34%	12%

d. Siklus ke 2 Pertemuan ke 2

Observasi yang peneliti lakukan pada siklus ke 2 pertemuan ke 1 ini untuk menindak lanjuti kelemahan yang terjadi pada anak khususnya dalam peningkatan kemampuan memahami konsep bilangan melalui permainan fruit dominos, adapun hasil kegiatan anak dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4
Hasil Observasi Anak Siklus ke 2 Pertemuan ke 2

No.	Nama Anak	Kegiatan dan Alternatif Jawaban								
		Anak memasang angka sesuai dengan kartu <i>fruit dominos</i>			Anak mencari kartu <i>fruit dominos</i> berdasarkan angka yang di instruksikan guru			Anak memasang kartu <i>fruit dominos</i> berdasarkan jumlah gambarnya		
		BSH	DP	BB	BSH	DP	BB	BSH	DP	BB
1.	Adip	√			√			√		
2.	Agung	√			√			√		
3.	Aliya	√			√				√	

4.	Alisya	√		√			√			
5.	Azmi	√			√		√			
6.	Adha	√			√			√		
7.	Billy		√		√			√		
8.	Bintang	√			√		√			
9.	Dikky		√		√			√		
10.	Dya	√			√			√		
11.	Lita		√		√			√		
12.	Putri	√			√			√		
13.	Risky	√			√			√		
14.	Ririn	√			√				√	
15.	Ragil	√			√			√		
Jumlah		12	3	-	11	4	-	11	4	-
Persentase		80%	20%	-	73%	27%	-	73%	27%	-

Pembahasan

Pada tahap pembahasan, peneliti memaparkan hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan kelas yang telah dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan anak dalam memahami konsep bilangan pada anak. Perencanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran melalui permainan *fruit dominos* dalam meningkatkan kemampuan memahami konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun TK Ratih Pratiwi Putussibau Tahun ajaran 2012/2013 antara lain: menyusun langkah-langkah penggunaan media *fruit dominos* dalam RKH dengan standar kompetensi: pembinaan, melakukan gerakan fisik, mendengar, mengendalikan emosi, sosial, mengenal sebab akibat, dan kompetensi dasar: mampu menyebutkan macam-macam buah-buahan, serta hasil belajar: anak dapat mengenal konsep bilangan 1-20, merencanakan materi pembelajaran sesuai tema kebutuhanku dan sub tema buah-buahan dan membuat media *fruit dominos*, membuat pedoman penilaian berdasarkan standar pencapaian anak kelompok B.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru dapat meminimalisi kelemahan-kelemahan yang sering terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran, dengan demikian guru dapat menimbang suatu kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran melalui permainan *fruit dominos* dalam meningkatkan kemampuan memahami konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun TK Ratih Pratiwi Putussibau Tahun ajaran 2012/2013 antara lain: (1) Pijakan lingkungan: guru menyiapkan ruangan kelas, mengatur media pembelajaran. (2) Pijakan sebelum main: guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a, mengecek kehadiran anak, menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, menyampaikan tujuan pembelajaran, membagi kelompok belajar. (3) Pijakan saat main: mengadakan tanya jawab kepada anak tentang pengenalan konsep bilangan, menyampaikan penjelasan pengenalan konsep bilangan, menunjukkan *fruit dominos* satu persatu, mengajak anak untuk menyebutkan angka yang tertera pada media *fruit dominos*, mengajak anak untuk menulis angka yang tertera pada media *fruit dominos*, mengajak anak untuk memasang kartu *fruit dominos* berdasarkan jumlah gambarnya, mengajak anak memasang angka sesuai dengan kartu *fruit dominos*. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dapat

memotivasi anak dalam belajar, sehingga anak mudah dalam memahami penjelasan yang disampaikan, selain itu pelaksanaan yang dilakukan tidak menekan anak pada kegiatan yang menguras pikiran, melainkan dengan kegiatan bermain. Dengan kegiatan tersebut anak secara tidak langsung belajar tanpa paksaan. Sehingga pelaksanaan pembelajaran melalui permainan *fruit dominos* dapat meningkatkan kemampuan memahami konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun TK Ratih Pratiwi Putussibau Tahun ajaran 2012/2013. Kemampuan memahami konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun TK Ratih Pratiwi Putussibau Tahun ajaran 2012/2013 antara lain: anak dapat menyebutkan angka yang tertera pada kartu *fruit dominos*, anak dapat menuliskan angka yang tertera pada kartu *fruit dominos*. anak memasang angka sesuai dengan kartu *fruit dominos*, anak dapat mencari kartu *fruit dominos* berdasarkan angka yang diinduksikan guru, anak dapat memasang kartu *fruit dominos* berdasarkan jumlah gambarnya. Kemampuan memahami konsep bilangan ditunjukkan anak sudah dapat dikategorikan “Berkembang Sesuai Harapan” karena anak sudah dapat mengenal konsep dan lambang bilangan.

Pada saat tindakan pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan observasi aktivitas anak dan kinerja guru menggunakan lembar observasi aktivitas anak dan kinerja guru yang telah dirancang sebelumnya, dapat peneliti jelaskan bahwa pada siklus 1 pertemuan 1 perencanaan yang dilakukan guru masih kurang optimal seperti menyusun langkah-langkah penggunaan media *fruit dominos* dalam RKH, merencanakan materi pembelajaran sesuai tema dan sub tema membuat media *fruit dominos*, membuat pedoman penilaian berdasarkan standar pencapaian anak kelompok B, adapun keterlaksanaan perencanaan yang dilakukan guru dengan kategori terlaksana dengan perbaikan dan nilai skor 3. Selain itu peneliti jelaskan bahwa tindakan yang dilakukan guru terdiri dari empat kegiatan yakni pijakan lingkungan, dengan nilai skor 3, pijakan sebelum main dengan nilai skor 3,6, pijakan saat main dengan nilai skor 3,1, pijakan setelah main dengan nilai skor 3. Kegiatan yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada APKG II. Hasil observasi yang telah dilakukan pada anak dapat peneliti jelaskan bahwa pada siklus 1 pertemuan 1 kegiatan yang dilakukan anak dalam memahami konsep bilangan antara lain: menyebutkan bilangan yang tertera pada kartu *fruit dominos* sebanyak tujuh anak atau dengan persentase 46%, menuliskan bilangan yang tertera pada kartu *fruit dominos* sebanyak enam anak atau dengan persentase 40%, memasang kartu *fruit dominos* berdasarkan jumlah gambarnya sebanyak lima anak atau dengan persentase 33%.

Pada siklus 1 pertemuan 2 perencanaan yang dilakukan guru sudah mulai dibenahi seperti menyusun langkah-langkah penggunaan media *fruit dominos* dalam RKH, merencanakan materi pembelajaran sesuai tema kebutuhanku dan sub tema buah-buahan dan membuat media *fruit dominos*, membuat pedoman penilaian berdasarkan standar pencapaian anak kelompok B, adapun keterlaksanaan perencanaan yang dilakukan guru dengan kategori terlaksana dengan perbaikan dan nilai skor 3,25. Selain itu tindakan yang dilakukan guru terdiri dari empat kegiatan yakni pijakan lingkungan, dengan nilai skor 3,5, pijakan sebelum main dengan nilai skor 3,8, pijakan saat main dengan nilai skor 3,5, pijakan setelah main dengan nilai skor 3,6. Hasil observasi kemampuan anak

dalam memahami konsep bilangan dapat peneliti jelaskan bahwa pada siklus 1 pertemuan 2 terdapat peningkatan pada kegiatan yang dilakukan anak dalam memahami konsep bilangan antara lain: menyebutkan bilangan yang tertera pada kartu *fruit dominos* sebanyak tujuh anak atau dengan persentase 53%, menuliskan bilangan yang tertera pada kartu *fruit dominos* sebanyak enam anak atau dengan persentase 46%, memasang kartu *fruit dominos* berdasarkan jumlah gambarnya sebanyak lima anak atau dengan persentase 40%.

Pada siklus 2 pertemuan 1 perencanaan yang dilakukan guru berpijak pada kelemahan-kelemahan yang terjadi pada pertemuan yang telah lalu, adapun perencanaannya seperti menyusun langkah-langkah penggunaan media *fruit dominos* dalam RKH, merencanakan materi pembelajaran sesuai tema kebutuhanku dan sub tema buah-buahan dan membuat media *fruit dominos*, membuat pedoman penilaian berdasarkan standar pencapaian anak kelompok B, adapun keterlaksanaan perencanaan yang dilakukan guru dengan kategori terlaksana dengan perbaikan dan nilai skor 3,5. Selain itu tindakan yang dilakukan guru terdiri dari empat kegiatan yakni pijakan lingkungan, dengan nilai skor 4, pijakan sebelum main dengan nilai skor 4, pijakan saat main dengan nilai skor 3,8, pijakan setelah main dengan nilai skor 3,8. Berdasarkan hasil observasi dapat peneliti jelaskan bahwa pada siklus 2 pertemuan 1 terdapat peningkatan pada kegiatan yang dilakukan anak dalam memahami konsep bilangan antara lain: anak memasang angka sesuai dengan kartu *fruit dominos* sebanyak sepuluh anak atau dengan persentase 66%, anak mencari kartu *fruit dominos* berdasarkan bilangan yang di instruksikan guru sebanyak sembilan anak atau dengan persentase 60%, anak memasang kartu *fruit dominos* berdasarkan jumlah gambarnya sebanyak delapan anak atau dengan persentase 54%.

Bahwa pada siklus 2 pertemuan 2 perencanaan yang dilakukan guru adalah optimalisasi atas perencanaan yang telah dilakukan pada waktu yang lalu. Dalam perencanaan kali ini guru hanya menekankan pada efektifitas pelaksanaan kegiatannya saja. Adapun perencanaan seperti menyusun langkah-langkah penggunaan media *fruit dominos* dalam RKH, merencanakan materi pembelajaran sesuai tema kebutuhanku dan sub tema buah-buahan dan membuat media *fruit dominos*, membuat pedoman penilaian berdasarkan standar pencapaian anak kelompok B, adapun keterlaksanaan perencanaan yang dilakukan guru dengan kategori terlaksana dengan perbaikan dan nilai skor 4. Selain itu tindakan yang dilakukan guru terdiri dari empat kegiatan yakni pijakan lingkungan, dengan nilai skor 4,5, pijakan sebelum main dengan nilai skor 4, pijakan saat main dengan nilai skor 4, pijakan setelah main dengan nilai skor 4. Berdasarkan hasil observasi kemampuan anak dalam memahami konsep bilangan dapat peneliti jelaskan bahwa pada siklus 2 pertemuan 2 terdapat peningkatan pada kegiatan yang dilakukan anak dalam memahami konsep bilangan antara lain: anak memasang bilangan sesuai dengan kartu *fruit dominos* sebanyak dua belas anak atau dengan persentase 80%, anak mencari kartu *fruit dominos* berdasarkan bilangan yang di instruksikan guru sebanyak sebelas anak atau dengan persentase 73%, anak memasang kartu *fruit dominos* berdasarkan jumlah gambarnya sebanyak sebelas anak atau dengan persentase 73%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran melalui permainan fruit dominos dapat meningkatkan kemampuan memahami konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun TK Ratih Pratiwi Putussibau Tahun ajaran 2012/2013. Secara khusus dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru melalui permainan *fruit dominos* dalam meningkatkan kemampuan memahami konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun TK Ratih Pratiwi Putussibau Tahun ajaran 2011/2012 antara lain: merencanakan materi pembelajaran sesuai tema kebutuhanku dan sub tema buah-buahan dan membuat media *fruit dominos*, menyusun langkah-langkah penggunaan media *fruit dominos* dalam RKH, membuat pedoman penilaian berdasarkan standar pencapaian anak kelompok B. (2) Pelaksanaan pembelajaran melalui permainan fruit dominos dalam meningkatkan kemampuan memahami konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun TK Ratih Pratiwi Putussibau Tahun ajaran 2012/2013 antara lain:(a).Menata pijakan lingkungan: guru menyiapkan ruangan kelas, mengatur media pembelajaran. (b)Pijakan sebelum main: guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a, mengecek kehadiran anak, menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, menyampaikan tujuan pembelajaran, membagi kelompok belajar.(c)Pijakan saat main: mengadakan tanya jawab kepada anak tentang pengenalan konsep bilangan, menyampaikan penjelasan pengenalan konsep bilangan, menunjukkan *fruit dominos* satu persatu, mengajak anak untuk menyebutkan bilangan yang tertera pada media *fruit dominos*, mengajak anak untuk menulis bilangan yang tertera pada media *fruit dominos*, mengajak anak untuk memasang kartu *fruit dominos* berdasarkan jumlah gambarnya, mengajak anak memasang angka sesuai dengan kartu *fruit dominos*. (3) Dari pembelajaran pengenalan bilangan dengan permainan *fruit dominos* diperoleh hasil bahwa kemampuan memahami konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun TK Ratih Pratiwi Putussibau Tahun ajaran 2012/2013 antara lain: sebegini besar anak dapat menyebutkan bilangan yang tertera pada kartu *fruit dominos*, anak dapat menuliskan bilangan yang tertera pada kartu *fruit domino*, anak dapat memasang bilangan sesuai dengan kartu *fruit dominos*, anak dapat mencari kartu *fruit dominos* berdasarkan bilangan yang diinstruksikan guru, anak dapat memasang kartu *fruit dominos* berdasarkan jumlah gambarnya.

Saran

Melalui hasil yang telah diperoleh dalam penelitian tindakan kelas, maka dapat peneliti sarankan kepada guru dalam meningkatkan kemampuan memahami konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun melalui permainan fruit dominos di TK Ratih Pratiwi Putussibau Tahun ajaran 2012/2013 antara lain: (1) Guru lebih kreatif dalam merancang model permainan diantaranya dengan media kartu *fruit dominos* agar kemampuan memahami konsep bilangan dapat berkembang secara maksimal yakni dengan dengan menggabungkan berbagai metode pembelajaran. (2) Untuk meningkatkan kemampuan anak dalam memahami konsep bilangan

hendaknya guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan lebih banyak mengadakan komunikasi langsung pada anak. (3) Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, yayasan perlu menyediakan media pembelajaran yang variatif agar dapat menstimulasi perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

Asmani, Jamal Ma'mur. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Laksana.

Chalcart, Angel (2003). *Reasoning and Logic*. New York: Century Crafts.

Copley, Molenda and Russel (2001). *Instructional Media*. New York: Macmillan Publishing Company

Fatimah dan Thobroni, Mumtaz, (2009). *Mendongkrak Kecerdasan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publising.

Gay.LR (1987) *Education Research*. HarperCollins College Publisher, New York

Herman (2010). *Perkembangan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak: pedoman bagi orang tua dan guru*. Jakarta: PT Grasindo

Jhonson, D.A; Rising, G.R. (1978) *Guidelines or teaching mathematics*. New York: Wiley

UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Wiratmadja, Rochiati (2002) *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta